

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan transportasi mengacu pada pergerakan produk dari satu lokasi ke lokasi lainnya dalam suatu rantai. Transportasi terbagi dalam beberapa jalur, antara lain laut, rel, darat dan udara. Kebutuhan akan transportasi semakin meningkat seiring dengan perkembangan globalisasi dalam rantai dan pertumbuhan *e-commerce*. Apalagi transportasi memainkan kunci utama dalam pergerakan logistik. Transportasi adalah solusi untuk mengatasi permasalahan dalam sektor logistik, yaitu pergerakan produk (*product movement*) dan penyimpanan barang (*product storage*). Kinerja dari transportasi berpengaruh pada kinerja pengadaan (*procurement*), produksi (*manufacturing*) serta *customer relationship management*. Oleh karena itu, kinerja transportasi yang handal sangat dibutuhkan karena hampir semua aktivitas bertujuan supaya berjalan efektif dan efisien (Zaroni, 2013).

Perusahaan logistik harus mampu mengantar barang dari konsumen sesuai dengan permintaan. Kepercayaan dari konsumen harus menjadi prioritas perusahaan demi terjalinnya hubungan yang baik. Barang yang dibawa oleh armada harus sama dari tempat pengangkutan sampai dengan tempat pembongkaran. Peran dari harga sebuah jasa transportasi sangat berpengaruh terhadap permintaan konsumen. Harga murah menjadi tawaran utama supaya konsumen tertarik untuk menggunakan jasa. Namun, perusahaan harus mampu memberikan jaminan *safety* dalam setiap perjalanannya. Untuk mendapatkan tujuan seperti itu, dibutuhkan transportasi yang berkeselamatan (Zaroni, 2013).

Salah satu Perusahaan yang bergerak dibidang transportasi logistik adalah PT Samudera Perdana Semarang. PT Samudera Perdana Semarang merupakan anak perusahaan dari PT Samudera Indonesia *Group* yang bergerak di bidang jasa transportasi darat. PT Samudera Perdana Semarang memiliki 6 kegiatan utama yaitu pengangkutan kargo peti kemas & pemilik barang langsung, distribusi kargo, reposisi peti

kemas kosong, pengangkutan kargo proyek & angkutan pelabuhan. Untuk menunjang kegiatan transportasi, PT Samudera Perdana memiliki beberapa cabang di Indonesia yaitu Medan, Lampung, Jakarta, Cirebon, Semarang, Surabaya, Makassar, Palembang, Samarinda, Pontianak & Banjarmasin. Pada tahun 2018, jumlah armada mencapai 407 unit yang mampu menangani *heavy-lift cargo, containerized cargo, dry & liquid bulk cargo* serta komoditi pertambangan. Selain melayani angkutan ekspedisi Jawa-Sumatera, perusahaan ini juga melayani pengiriman logistik baik ekspor maupun impor di berbagai Negara.

Hal yang paling berkaitan erat dengan transportasi logistik adalah kendaraan. Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel, terdiri dari kendaraan bermotor perseorangan dan kendaraan bermotor umum. Kendaraan tidak bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh tenaga orang atau hewan. Demi terwujudnya kendaraan yang laik jalan, PT Samudera Perdana mendirikan *workshop* perawatan dan perbaikan dengan ditangani oleh beberapa staff administrasi dan mekanik.

Pada hari Selasa, 13 Februari 2018 di PT Samudera Perdana Semarang terjadi sebuah insiden dimana kendaraan yang sedang dilakukan perbaikan secara tiba-tiba kendaraan berjalan mundur dikarenakan transmisi masuk dengan sendirinya pada posisi *reverse*. Kendaraan tidak dapat terkendali dan menabrak kendaraan di belakangnya yang sedang menunggu antrian perbaikan sampai berhenti.

Dari kejadian tersebut perlu diperdalam mengapa insiden itu bisa terjadi. Banyak faktor yang perlu dikaji lebih jauh terkait latar belakang kejadian. Contohnya pembagian tugas masing-masing struktur organisasi, bagaimana penerapan *reward and punishmen* yang berlaku disana, terkait pengawasan pada setiap kegiatan serta apakah ada biaya tunjangan resiko jika terjadi sebuah insiden. Pengamatan yang mendalam perlu dilakukan sebagai cara untuk mendapatkan data.

Dari hasil pengamatan penulis di PT Samudera Perdana Semarang dengan ditemukannya sebuah permasalahan tentang *Standard Operational Procedure* (SOP), sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " REKONSTRUKSI *STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE* (SOP) PERAWATAN DAN PERBAIKAN ARMADA DI PT. SAMUDERA PERDANA SEMARANG ".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Indikasi dari latar belakang masalah adalah

1. Kejelasan prosedur kerja yang berlaku pada setiap kegiatan di bagian unit perawatan dan perbaikan PT Samudera Perdana Semarang.
2. Kesesuaian pembagian tugas dengan kewajiban yang dijalankan sehingga menyebabkan kinerja kurang maksimal.
3. Kurangnya pengawasan saat berlangsungnya kegiatan perawatan dan perbaikan di *workshop* PT Samudera Perdana Semarang.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana *Standard Operasional Procedure* (SOP) perawatan dan perbaikan yang berlaku pada PT Samudera Perdana Semarang ?
2. Bagaimana penilaian *Standard Operasional Procedure* (SOP) perawatan dan perbaikan di PT Samudera Perdana Semarang dengan *Standard Operasional Procedure* (SOP) Agen Tunggal Pemegang *Merk* (ATPM) ?
3. Bagaimana rekomendasi *Standard Operasional Procedure* (SOP) perawatan dan perbaikan sesuai dengan Agen Tunggal Pemegang *Merk* (ATPM)?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui *Standard Operational Procedure* (SOP) perawatan dan perbaikan armada yang berlaku di PT Samudera Perdana Semarang.

2. Melakukan penilaian *Standard Operational Procedure* (SOP) perawatan dan perbaikan armada PT Samudera Perdana dengan *Standard Operasional Prosedure* (SOP) Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM).
3. Membuat rekomendasi *Standard Operasional Prosedure* (SOP) perawatan dan perbaikan sesuai dengan Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) supaya perawatan dan perbaikan efektif dan efisien.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

1. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen perawatan dan perbaikan armada logistik yang tepat.
2. Untuk mengetahui SOP perawatan dan perbaikan armada logistik yang sesuai untuk diterapkan di unit *workshop* .
3. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

1. Bagi Penulis

1. Memahami manajemen perawatan dan perbaikan armada logistik yang telah diterapkan di *Unit Performanc e support*.
2. Dapat melakukan analisa SOP perawatan dan perbaikan armada logistik.
3. Untuk mendapat gelar S.ST.

2. Bagi Perusahaan

1. Memberikan masukan atau rekomendasi kepada perusahaan dalam rangka pengembangan kualitas di bidang keselamatan.
2. Dapat menjalin kerja sama antara pihak perusahaan dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
3. Bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tugas akhir ini sebagai referensi pada perpustakaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah untuk menghindari luasnya permasalahan yang terjadi, maka dalam penelitian terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Pembahasan penelitian ini hanya di PT Samudera Perdana cabang Semarang.
2. Ruang lingkup terbatas pada bagian perawatan dan perbaikan kendaraan.
3. Penelitian berfokus pada pedoman *Standard Operational Prosedure* (SOP) perawatan dan perbaikan.
4. Responden wawancara adalah Manajer Teknik, Mekanik dan Security